

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN STRESS AND LEARNING MOTIVATION OF FIRST YEAR MEDICAL STUDENT IN MEDICAL FACULTY OF LAMPUNG UNIVERSITY

By

FARRAS CAHYA PUSPITHA

Background: Stress is a kind of situation which is often found in college life, especially in first year student. Stress can influence student learning desire. Learning desire is a tool to trigger student learning motivation. The aim of this research is to find out the relation between stress and learning motivation of first year medical student in Medical Faculty of Lampung University.

Method: This research study using a cross sectional design. 240 respondents were asked to fill out two questionnaire that are Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ) and modified Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)

Results: Based on univariate analysis showed most respondents have a moderate stress (37,7%) which is most stressor in very high stress level is academic related stressor (11%). Most respondents have a high motivation (62,3%). Based on bivariate analysis using statistical test chi square showed there is significant relation between stress and learning motivation with P value=0,19 (P<0,05)

Conclusion: Most respondents have a moderate stress with most stressor in very high stress level is academic related stressor. Most respondents have a high motivation. There is significant relation between stress and learning motivation of first year medical student in Medical Faculty of Lampung University

Keywords: learning motivation, MSLQ, MSSQ, stress

ABSTRAK

HUBUNGAN STRES TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

FARRAS CAHYA PUSPITHA

Latar belakang: Stres merupakan suatu keadaan yang sering dijumpai dalam kehidupan perkuliahan, khususnya pada mahasiswa tingkat pertama. Stres mampu mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Minat belajar merupakan alat untuk memicu motivasi belajar bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres terhadap motivasi belajar mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sebanyak 240 responden diminta untuk mengisi dua buah kuesioner yaitu *medical Student Stressor Questionnaire* (MSSQ) dan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang dimodifikasi.

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil analisis univariat tingkat stres yang paling banyak dialami oleh responden yaitu stres sedang (37,7%) dengan penyebab stres sangat berat terbanyak yaitu stres akademik (11%). Sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi (62,3%). Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *chi square* didapatkan hubungan bermakna antara stres terhadap motivasi belajar dengan nilai $P=0,19$ ($P<0,05$).

Kesimpulan: Tingkat stres yang paling banyak dialami oleh responden yaitu stres sedang dengan penyebab stres sangat berat terbanyak yaitu stres akademik. Sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi yang tinggi. Terdapat hubungan bermakna antara stres dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Kata kunci: motivasi belajar, MSLQ, MSSQ, stres